

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan data yang diperoleh. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diungkapkan secara singkat. Selain itu, bab ini juga berisi saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, agar pihak yang bersangkutan dapat lebih mengembangkan pembelajaran sejarah. Adapun hasil kesimpulannya dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, sebelum keterampilan berpikir kesejarahan diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, peneliti terlebih dahulu merencanakan pembelajaran agar segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran dapat dipersiapkan. Peneliti menelaah silabus yang kemudian dituangkan dalam penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan keterampilan berpikir kesejarahan, membuat LKS (Lembar Kerja Siswa), dan membuat indikator kemampuan pemecahan masalah.

Kedua, pembelajaran dengan menerapkan keterampilan berpikir kesejarahan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dilakukan oleh guru dan siswa yang menciptakan suasana belajar yang baru. Pembelajaran dilakukan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru melakukan proses ceramah, selain itu guru bersama siswa melakukan proses tanya jawab dan diskusi kelompok. Dan guru juga memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada siswa untuk dapat memecahkan masalah sesuai apa yang diharapkan guru.

Ketiga, pada proses penerapan keterampilan berpikir kesejarahan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di XI IPS 3 SMAN 3 Cimahi, siswa mengalami perubahan pada setiap siklusnya. Perubahan tersebut

Rika Yuanita, 2015

PENERAPAN KETERAMPILAN BERFIKIR KESEJAHTERAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dilihat dari setiap siklusnya. Perubahan tersebut dapat dilihat berdasarkan observasi, di mana hasilnya menunjukkan bahwa pada siklus 1 diperoleh hasil 76 skor atau 43,32% sedangkan siklus 2 diperoleh hasil 90 skor atau 50%. Artinya, terjadi peningkatan kurang signifikan yaitu 14 skor atau 6,68%. Siklus 3 diperoleh hasil 151 skor atau 83,8%. Artinya dari siklus 2 ke siklus 3 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu 61 skor atau 33,8%. Siklus 4 diperoleh hasil 139 skor atau 77,2%. Artinya, terjadi penurunan yang kurang signifikan dari siklus 3 sampai 4 yaitu 12 skor atau 6,6%. Selain itu, aktivitas guru dalam proses pembelajaran perlahan-lahan membaik dari siklus ke siklus meskipun terdapat kekurangan-kekurangan.

Kempat, dalam proses penelitian ini, tentu saja menemukan kendala-kendala seperti penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan kurikulum 2013, kesulitan dalam merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, kesulitan dalam merancang LKS (Lembar Kerja Siswa) yang berkaitan dengan keterampilan berpikir kesejarahan dan menyusun LKS yang menggunakan bahasa yang efektif, jelas dan tidak bertele-tele. Sulitnya siswa dalam memahami materi pembelajaran, memahami petunjuk LKS, dan minat yang tinggi dalam pembelajaran. Kurang kondusifnya siswa dalam belajar di kelas. Dan volume suara guru atau peneliti yang masih saja belum terdengar sampai ke belakang. Berdasarkan kendala-kendala tersebut maka dirumuskan suatu upaya atau solusi untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu (a) peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, guru sejarah di sekolah tersebut mengenai penyusunan RPP, dan teman sejawat. (b) Guru atau peneliti berusaha untuk menggunakan bahasa yang efektif yang sejelas-jelasnya dalam petunjuk-petunjuk LKS. Selain itu guru juga berusaha untuk mendekati siswa ketika siswa kurang memahami petunjuk pada LKS. Karena dalam hal ini siswa membutuhkan waktu untuk memahami dan membiasakan dengan pembelajaran seperti ini. (c) Guru atau peneliti berusaha agar siswa memahami pengetahuan awal tentang materi yang dipelajari dengan memberikan penjelasan di depan kelas, di setiap

Rika Yuanita , 2015

PENERAPAN KETERAMPILAN BERPIKIR KESEJAHTERAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok, dan menayangkan media pembelajaran seperti gambar dan video yang berhubungan dengan materi yang dibahas. (d) Guru selalu memonitor siswa dengan cara berkeliling ke setiap kelompok untuk memberikan motivasi agar semua anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam penugasan kelompok. (e) Guru atau peneliti harus bisa dalam menginstruksikan siswa agar tercipta suasana kondusif dalam belajar dan fokus belajar sejarah. (f) Guru atau peneliti harus memiliki volume suara yang tinggi dengan cara dilatih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran. Peneliti mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

Pertama, bagi guru pembelajaran sejarah dengan menerapkan keterampilan berpikir kesejarahan akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang berhubungan dekat dengan kehidupan siswa, akan menjadikan belajar sejarah lebih berarti.

Kedua, bagi siswa diharapkan bisa lebih mengeksplorasi kemampuan dalam memecahkan masalah dengan cara mencari dan mengolah informasi, sehingga belajar sejarah lebih berarti.

Ketiga, bagi pihak sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Tidak hanya pelajaran sejarah, tetapi juga pelajaran lainnya yang disesuaikan mata pelajarannya.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan salah satu rujukan untuk mengembangkan penerapan keterampilan berpikir kesejarahan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan dapat dijadikan salah satu alternatif pada proses pembelajaran sejarah di sekolah pada khususnya dan bagi pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Rika Yuanita , 2015

PENERAPAN KETERAMPILAN BERPIKIR KESEJAHTERAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu